



Tren dan Dampak Penelitian Diversifikasi Pertanian di Indonesia: Analisis Bibliometrik

Raja Ahmad Ihsansyah Waliyullah ^{1)*}, Kikan Maulia Putri¹⁾, Muhammad Nur Ihsan¹⁾, Dewi Rohma Wati¹⁾

Abstract: *Agricultural diversification is a crucial strategy to address the increasingly complex challenges in the agricultural sector, such as climate change and dependence on single commodities. This study aims to analyze research trends and collaborations in scientific literature related to agricultural diversification in Indonesia. The research methodology employs bibliometric analysis using data from 50 journal articles indexed between 2012 and 2024, with VOSviewer software utilized for data visualization. The findings indicate that research trends in agricultural diversification have grown, peaking in publication numbers in 2022. The main research focus includes developing food security, community empowerment, and local product innovation. Authorship visualization shows a close collaborative network in agricultural diversification research with key authors playing a central role. This study contributes to the development of diversification strategies as a holistic approach to enhancing agricultural sector sustainability and identifies research gaps that present opportunities for further exploration. The implications of this study include mapping diversification opportunities that can support innovation, boost local economies, and empower communities.*

Key words: *Agricultural Diversification; Bibliometrics; VOSviewer.*

Author Institution(s)

1) Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Riwayat artikel

Submitted: 09-12-2024; Accepted: 17-06-2025;

Reviewed: 14-03-2025; Published: 30-06-2025

*Corresponding Author

Dewi Rohmana Wati

Dewi.rohmana.wati@uinjkt.ac.id

(Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia)

DOI: [10.30595/agritech.v27i1.24749](https://doi.org/10.30595/agritech.v27i1.24749)

Agritech: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian

Published by

Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Gedung J, Lt.3, Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182, Telp. (0281) 636751)

Pendahuluan

Di sebagian besar negara berkembang, sektor pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, terutama di wilayah pedesaan (Syahputri dkk, 2024). Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sektor pertanian menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti pertumbuhan populasi, perubahan iklim, dan degradasi lahan (Faperta UMA, 2024). Diversifikasi pertanian diartikan sebagai usaha yang dilakukan petani untuk meningkatkan produksi dengan cara melakukan penganeekaragaman usahatani atau komoditas, misalnya pertanian campuran (*mix farming*), tumpang sari, mina padi tanpa meninggalkan tanaman pokok (Effendi, 1995). Tujuan utama dari diversifikasi ini

adalah untuk menstabilkan pendapatan petani dan mengurangi ketergantungan pada satu atau dua komoditas saja (Rochaeni, 2023). Dengan demikian, diversifikasi pertanian menjadi langkah strategis dalam mendukung tercapainya pertanian berkelanjutan.

Untuk itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana diversifikasi pertanian telah diteliti dalam literatur ilmiah. Salah satu pendekatan yang tepat untuk melakukan kajian ini adalah melalui penelitian bibliometrik. Bibliometrik merupakan statistik terapan yang digunakan untuk menganalisis data publikasi untuk memperoleh suatu pola penelitian dan ilmu pengetahuan baru untuk mendukung penelitian selanjutnya (Oppong & Bannor, 2022). Untuk menyajikan hasil penelitian bibliometrik digunakan aplikasi visualisasi jaringan *VOSviewer*, software ini memiliki kelengkapan dalam pengelolaan jaringan dan item yang dimiliki. *Vosviewer* mengelola jaringan publikasi ilmiah, jurnal ilmiah, peneliti atau publikasi individu, organisasi peneliti, negara, kata kunci atau bidang dengan item yang terhubung melalui links *co-authorship*, *co-occurrence*, *citation*, *bibliographic coupling* dan *co-citation* (Amalia & Suharso, 2024). Dengan *vosviewers* dapat diperoleh bidang kajian yang masih berpeluang untuk diteliti (Ratnaningsih dkk, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur ilmiah yang membahas kontribusi diversifikasi pertanian dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Fokus utama riset ini adalah untuk mengidentifikasi tren penelitian, kolaborasi antara peneliti, serta celah pengetahuan yang masih ada dalam topik tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang diterapkan melalui analisis

bibliometrik. Metode kuantitatif deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari kuantitatif deskriptif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah (Aziza, 2023). Penelitian ini tergolong kuantitatif karena analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif dan statistik, analisis data dalam penelitian menggunakan analisis bibliometrik dimana bentuk hasilnya berupa data matematik yang aplikasi kajiannya dilakukan dengan model statistik (Pratama, 2021). Dalam penelitian ini, metode bibliometrik diterapkan dengan bantuan perangkat lunak *VOSviewer*. Analisis yang dilakukan mencakup dua jenis, yaitu analisis kepengarangan (*co-authorship*) dan analisis kata kunci (*co-word*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji populasi berupa artikel jurnal yang terindeks dalam basis data Google Scholar dan terindeks SINTA pada rentang tahun 2012-2024, dengan total sebanyak 50 artikel jurnal. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di Google Scholar menggunakan kata kunci spesifik, yaitu "Diversifikasi Pertanian," "Diversifikasi Perkebunan," "Diversifikasi Perikanan," "Diversifikasi Pangan," "Diversifikasi Hortikultura," "Diversifikasi Produk Pertanian," dan "Diversifikasi Peternakan." Pemilihan kata kunci ini dirancang untuk mencakup berbagai dimensi diversifikasi dalam sektor pertanian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis bibliometrik. Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20 untuk memvisualisasikan menjadi pemetaan kepengarangan dan kata kunci untuk mengidentifikasi topik penelitian yang dominan, serta tren penelitian terkait diversifikasi pertanian di Indonesia. Data yang

diperoleh dari pencarian artikel diekspor dalam format RIS (*Research Information System*), yang mencakup metadata seperti bibliografi, sitasi, abstrak, dan kata kunci. Selanjutnya, data tersebut diperiksa dan diorganisir menggunakan Mendeley, sebuah alat manajemen referensi, untuk memastikan kualitas dan relevansi data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

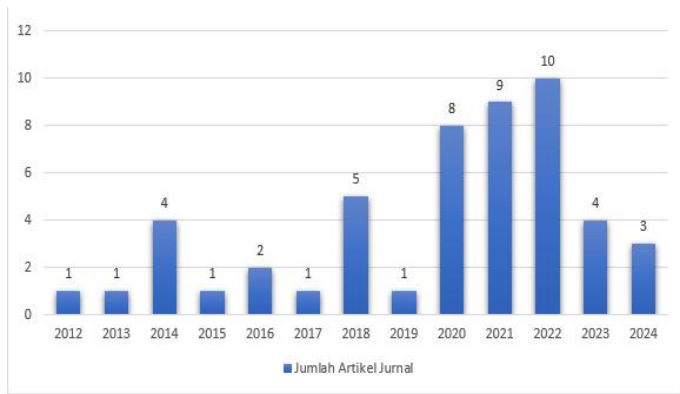
Pertumbuhan Artikel Jurnal Diversifikasi Pertanian pada Database Google Scholar yang terindeks SINTA pada Tahun 2012-2024

Tren pertumbuhan dalam penelitian diversifikasi pertanian. Terdapat lonjakan signifikan dalam jumlah publikasi yang ada di database Google Scholar dan terindeks SINTA mulai tahun 2020. Sebelumnya, jumlah publikasi cenderung fluktuatif dan relatif rendah. Puncak tertinggi dicapai pada tahun 2022 dengan 10 publikasi, lalu cenderung stabil di angka 4-3 pada tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan penelitian diversifikasi pertanian dalam periode 2012-2024, yang mencerminkan minat yang terus bertumbuh di bidang ini (Gambar 1). Peningkatan ini mengindikasikan adanya pengakuan yang semakin besar akan pentingnya diversifikasi sebagai strategi untuk menghadapi tantangan dalam sektor pertanian. Meskipun terdapat fluktuasi tahunan, tren kenaikan ini mencerminkan peningkatan minat penelitian di bidang ini, terutama terkait dengan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan petani. Peningkatan minat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan iklim, penurunan harga komoditas, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya diversifikasi dalam sektor pertanian.

Gambaran mengenai produktivitas dan dampak penelitian yang dilakukan selama periode 2012-2024. Penelitian ini dilakukan selama 12 tahun, dengan total

50 artikel yang telah dipublikasikan dan memperoleh 259 sitasi. Secara rata-rata, penelitian ini menghasilkan 23,55 sitasi per tahun, dengan setiap artikel menerima rata-rata 5,08 sitasi. Produktivitas individu terlihat dari rata-rata 25,53 artikel yang dihasilkan per penulis, dengan setiap penulis menyumbang 152,90 sitasi. Penelitian ini juga menunjukkan tingkat kolaborasi yang cukup tinggi, dengan rata-rata 2,57 penulis terlibat dalam setiap artikel. Untuk mengukur dampak penelitian, Indeks H menunjukkan bahwa ada 7 artikel yang masing-masing memiliki setidaknya 7 sitasi. Dan Indeks G sebesar 14 yang artinya setidaknya ada 14 publikasi yang jika digabungkan total sitasi nya adalah 196 (14^2). Untuk mengukur kontribusi individu, hI, norm bernilai 5, sedangkan hI, annual sebesar 0,45 mencerminkan rata-rata peningkatan Indeks H setiap tahunnya. Terakhir Index hA memiliki nilai 4 (Tabel 1).

Tabel 2 menyoroti artikel-artikel paling banyak disitasi dalam literatur tentang diversifikasi pertanian. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi adalah karya Hardono. (2014), yang menerima 79 sitasi, membahas strategi pengembangan diversifikasi pangan lokal. Artikel berikutnya adalah karya Ferdiansyah dkk. (2016), dengan 29 sitasi, yang mengkaji karakteristik karboksimetil selulosa (CMC) dari pelepah kelapa sawit sebagai bahan tambahan pangan halal. Mu'min dkk. (2014) menempati posisi ketiga dengan 21 sitasi, melalui penelitiannya tentang pengaruh diversifikasi pertanian terhadap pendapatan masyarakat di Desa Belawang.



Gambar 1. Jumlah Artikel Jurnal Diversifikasi Pertanian pada Database Google Scholar yang terindeks SINTA pada Tahun 2012-2024.

Tabel 1. Metrik Data Penelitian.

Metrik Data	Informasi
Tahun publikasi	2012 - 2024
Tahun sitasi	12 (2012 - 2024)
Artikel	50
Jumlah sitasi	259
Sitasi/tahun	23.55
Sitasi/artikel	5.08
Sitasi/penulis	152.90
Artikel/penulis	25.53
Penulis/artikel	2.57
Indeks H	7
Indeks G	14
Indeks H individu	5
Indeks H tahunan	0.45
Indeks hA	4
Artikel dengan status diterima > =	1, 2, 5, 10, 20: 19, 14, 1, 0, 0

Sumber : Output Publish or Perish, 2024.

Artikel lainnya mencakup studi diversifikasi perkebunan kopi untuk wisata oleh Sulistiono dan Mashadi (2018), diversifikasi tanaman apotek hidup

oleh Isyaturriyadhah dan Asminar (2017), serta diversifikasi produk olahan tanaman herbal oleh Erdiansyah dkk (2014). Berbagai karya ini mencerminkan fokus penelitian pada strategi diversifikasi untuk mendukung ketahanan pangan, inovasi produk, dan pemberdayaan masyarakat. Temuan ini menyoroti relevansi diversifikasi pertanian dalam mengatasi tantangan global serta pentingnya pendekatan interdisipliner untuk implementasi keberlanjutan.

Tabel 2. Artikel yang Paling Banyak Dikutip.

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
79	(Hardono., 2014)	Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal
29	(Ferdiansyah dkk., 2016)	Kajian Karakteristik Karboksimetil Selulosa (CMC) Dari Pelepah Kelapa Sawit Sebagai Upaya Diversifikasi Bahan Tambahan Pangan Yang Halal
21	(Mu'min dkk., 2014)	Pengaruh Diversifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala
13	(Sulistiono & Mashadi., 2018)	Diversifikasi Perkebunan Kopi Sebagai Tempat Wisata Di Pangalengan Kabupaten Bandung
11	(Isyaturriyadhah & Asminar., 2017)	Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo
9	(Erdiansyah dkk., 2014)	Diversifikasi Produk Olahan Tanaman Berkhasiat Obat Guna Mendukung Terwujudnya Desa Sentra Herbal
8	(Hartati dkk., 2014)	Diversifikasi Tanaman Pekarangan Dengan Tanaman Alpukat Untuk Meningkatkan

		Gizi Keluarga
7	(Wodi & Cahyono., 2022)	Penerapan Diversifikasi Produk Hasil Perikanan sebagai Upaya Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Kampung Birahi Kecamatan Tabukan Selatan
7	(Udayani & Sumantra., 2021)	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Bunga Rosella Dalam Mewujudkan Sinergitas Sektor Pertanian Dan Pariwisata Di Desa Wisata Desa Baha, Mengwi
6	(Utami dkk., 2014)	Korelasi Diversifikasi Pendapatan Dengan Coping Strategy Pada Rumah Tangga Petani Penyewa Lahan Surutan Di Wonogiri

Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Pemetaan Kata Kunci

Visualisasi *network map* dari *VOSviewer* ini menunjukkan analisis bibliometrik dengan kata kunci utama "diversifikasi" yang menjadi pusat perhatian. Node "diversifikasi" terlihat dominan, Jaringan bibliometrik terdiri atas node berupa bulatan atau lingkaran yang merepresentasikan kata kunci (Fajri, 2022).

Koneksi antar node menunjukkan korelasi yang kuat antara istilah-istilah tersebut. Misalnya, diversifikasi memiliki hubungan erat dengan "nilai tambah," "ketahanan pangan," dan "komoditi unggulan," yang menunjukkan peran sentral diversifikasi dalam mendukung keberlanjutan ekonomi. Keseluruhan analisis ini menyoroiti bahwa diversifikasi tidak hanya berperan dalam inovasi produk dan peningkatan nilai tambah tetapi juga dalam pemberdayaan komunitas, seperti melalui kelompok wanita tani (KWT) sebagai wadah bagi kaum wanita untuk lebih berinovasi di bidang pertanian (Margayaningsih, 2020). dan pengembangan sektor ekowisata. berikut analisis klaster (Gambar 2):

1. Klaster Merah, berfokus pada diversifikasi produk, komoditi unggulan, dan pemberdayaan, mencerminkan aspek pengembangan sosial-ekonomi melalui inovasi dan peningkatan kapasitas.
2. Klaster Hijau, menunjukkan keterkaitan antara ketahanan pangan, nilai ekonomi, dan strategi, menekankan pentingnya diversifikasi dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan pangan.
3. Klaster Biru, berkaitan dengan buah, bandeng, dan produk olahan, menandakan upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan produk berbasis hasil pertanian dan perikanan.
4. Klaster Ungu, menghubungkan nilai tambah dengan diversifikasi, menunjukkan fokus pada pengoptimalan hasil produksi untuk meningkatkan daya saing.
5. Klaster Coklat, terkait dengan ekowisata dan monokultur, mencerminkan perpaduan antara diversifikasi ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan potensi diversifikasi dalam berbagai bidang, mulai dari pertanian hingga pengolahan pangan, yang dapat mendukung inovasi, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat yang merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera (Mulia & Saputra, 2020). Hal ini membuka peluang penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penerapan diversifikasi dalam konteks ekonomi, pemberdayaan, dan inovasi produk berbasis lokal.

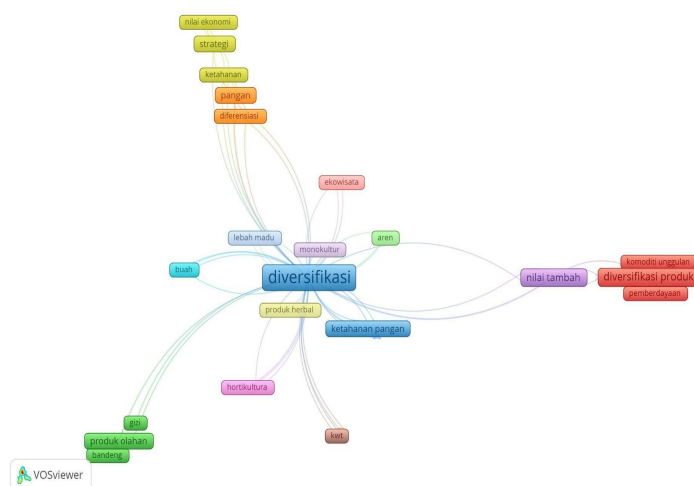
Melalui *overlay visualization* dapat diketahui kebaruan tahun publikasi dari setiap jurnal ilmiah yang terbit berdasarkan kata kunci yang digambarkan dengan gradasi warna, dari warna biru gelap ke kuning (Rahmat & Sinaga, 2023). Semakin gelap warna node (simpul), semakin lama topik tersebut dibahas dalam

penelitian, dan sebaliknya, semakin terang warna node, semakin up to date topik tersebut dibahas dalam penelitian (Prastya et al., 2021). Visualisasi jaringan VOSviewer ini memberikan gambaran tentang tren penelitian terkait diversifikasi dari tahun 2018 hingga 2024. Perubahan warna kata kunci, dari biru ke hijau hingga kuning, mencerminkan kapan suatu topik menjadi lebih sering dibahas atau relevan dalam literatur penelitian selama rentang waktu tersebut. Warna biru, yang menunjukkan topik lebih sering dibahas di awal periode (2018-2020), mencakup kata kunci seperti nilai ekonomi dan strategi. Hal ini menandakan bahwa pada tahap awal, fokus penelitian lebih banyak diarahkan pada bagaimana diversifikasi dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi dan pentingnya strategi dalam mengimplementasikan diversifikasi tersebut (Gambar 3).

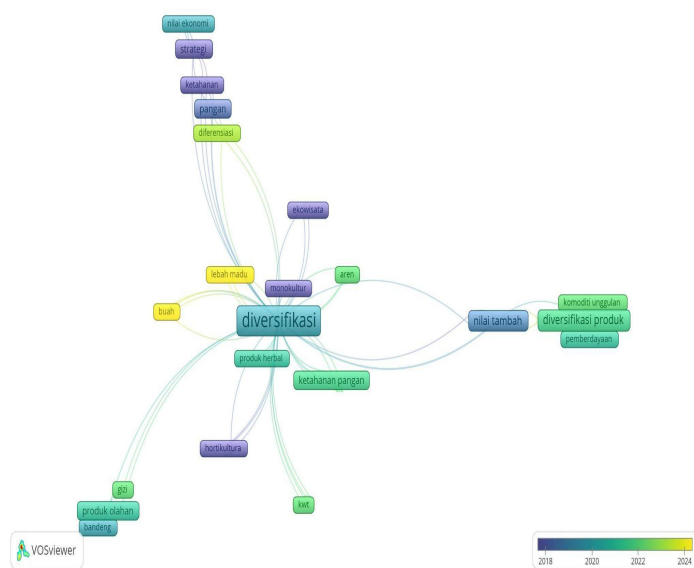
Pada periode menengah (2020-2022), perhatian mulai beralih ke aspek-aspek yang lebih spesifik, seperti ketahanan pangan, hortikultura, dan produk olahan. Ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran terhadap peran diversifikasi dalam memperkuat ketahanan pangan mengutamakan akses setiap individu untuk memperoleh pangan yang bergizi untuk sehat dan produktif (Hanani, 2009). Penelitian pada masa ini juga menunjukkan bagaimana diversifikasi dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengatasi risiko monokultur dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya lokal.

Kemudian, pada periode yang lebih baru (2023-2024), dominasi warna kuning pada kata kunci seperti diversifikasi produk, *location quotient*, dan pemberdayaan menunjukkan pergeseran fokus penelitian ke arah inovasi produk, analisis spasial, dan aspek sosial dari diversifikasi. Misalnya, diversifikasi produk menyoroti upaya untuk menciptakan variasi produk berbasis hasil pertanian, kata kunci

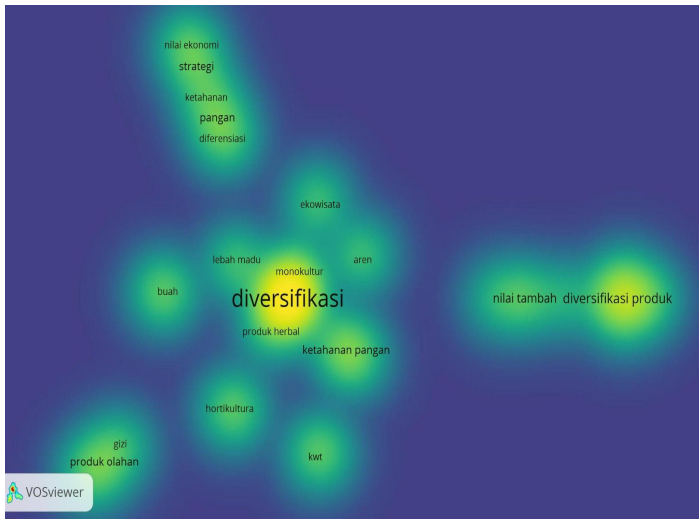
pemberdayaan mengindikasikan bahwa penelitian mulai menyoroti pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses diversifikasi, baik untuk meningkatkan kapasitas lokal maupun untuk memastikan keberlanjutan implementasi diversifikasi.



Gambar 2. Network Visualization Hasil Generalisasi VOSviewer.



Gambar 3. Overlay Visualization Hasil Generalisasi VOSviewer.



Gambar 4. *Density Visualization* Hasil Generalisasi VOSviewer.

Van Eck, Nees Jan, & Waltman (2011) menjelaskan bahwa *density visualization* menggambarkan kerapatan pada kluster (kelompok) penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk melihat topik-topik penelitian yang masih jarang dilakukan. Semakin pudar warnanya, maka menandakan bahwa topik atau kata kunci tersebut masih belum banyak diteliti. Sebaliknya, apabila warnanya semakin cerah atau kuning maka menunjukkan bahwa topik atau kata kunci penelitian tersebut sudah sering dilakukan. Dalam visualisasi ini, area terang menunjukkan topik dengan intensitas penelitian yang tinggi, sedangkan area redup menunjukkan potensi pengembangan penelitian lebih lanjut.

Topik diversifikasi menjadi fokus utama penelitian, dengan perhatian besar pada pengembangan strategi diversifikasi dalam berbagai sektor, seperti pertanian, ekonomi lokal, dan pariwisata. Selain itu, penelitian pada ketahanan pangan juga menunjukkan intensitas tinggi, dengan penekanan pada bagaimana diversifikasi dapat mendukung ketersediaan pangan, pola tanam beragam, dan pengelolaan sumber daya secara efisien untuk memastikan akses pangan yang stabil. Di sisi lain,

diversifikasi produk menjadi salah satu bidang yang banyak diteliti, terutama dalam pengembangan produk lokal dengan nilai tambah tinggi (Gambar 4).

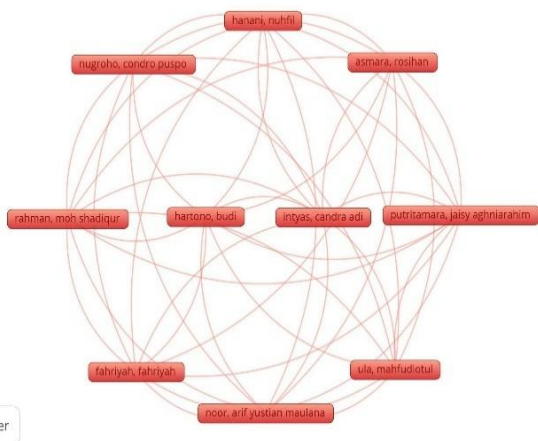
Sebaliknya, terdapat beberapa area penelitian yang masih kurang dieksplorasi dan menawarkan peluang pengembangan lebih lanjut. Topik hortikultura, misalnya, masih minim penelitian meskipun memiliki potensi besar dalam diversifikasi hasil pertanian. Hubungan antara diversifikasi produk dan peningkatan kualitas gizi juga belum banyak diteliti, sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam untuk memahami dampaknya pada ketahanan pangan berbasis nutrisi. Selain itu, diversifikasi produk olahan bandeng masih kurang dieksplorasi, meskipun memiliki potensi besar untuk inovasi dan peningkatan nilai tambah. Di sisi lain, peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mendukung diversifikasi produk dan pemberdayaan ekonomi masyarakat masih kurang mendapat perhatian, padahal KWT memiliki peran strategis dalam mendukung sektor agribisnis berbasis komunitas.

Pemetaan Kepengarangan

Visualisasi kepengarangan merepresentasikan jaringan kolaborasi penulis dalam penelitian mengenai diversifikasi pertanian, yang mencakup diversifikasi pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, hortikultura, serta produk hasil pertanian (Gambar 5). Setiap node mewakili penulis, dengan ukuran node menunjukkan jumlah publikasi atau sitasi yang dimiliki penulis tersebut, dan garis menghubungkan penulis yang telah bekerja sama dalam publikasi (Judijanto, 2024). Dimana pada visualisasi memiliki ukuran node yang seragam menunjukkan bahwa semua penulis dianggap memiliki kontribusi yang sama. Sementara itu, garis yang menghubungkan node visualisasi diatas memiliki ketebalannya terlihat serupa, ini menunjukkan tingkat intensitas kolaborasi yang relatif

sama di seluruh jaringan. Jarak antara node merepresentasikan kedekatan hubungan antara peneliti. Dengan kata lain, penulis yang dekat satu sama lain cenderung mengutip artikel yang sama (Subandi & Imsawati, 2024).

Hasil visualisasi kepengarangan menunjukkan bahwa jaringan kolaborasi penulis dalam bidang diversifikasi pertanian sangat erat, sebagaimana terlihat dari tingginya keterhubungan antar node. Tidak adanya klaster yang terpisah, hal ini mengindikasikan bahwa penelitian tentang diversifikasi pertanian melibatkan kerja sama yang erat di antara para penulis. Beberapa nama, seperti "Budi Hartono" dan "Candra Adi Intyas" tampak lebih sentral dalam jaringan, menunjukkan peran penting mereka sebagai penggerak utama kolaborasi dalam penelitian. Visualisasi ini mempermudah identifikasi penulis-penulis utama dalam penelitian diversifikasi pertanian, sekaligus memberikan gambaran tentang perkembangan pengetahuan di bidang ini melalui kolaborasi akademik.



Gambar 5. *Authorship Network Visualization* Hasil Generalisasi VOSviewer.

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa diversifikasi pertanian di Indonesia telah menjadi topik yang semakin mendapat perhatian dalam literatur ilmiah, dengan tren penelitian yang menunjukkan

peningkatan signifikan terutama setelah tahun 2020. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa diversifikasi pertanian memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi produk berbasis lokal. Temuan ini menyoroti kontribusi diversifikasi sebagai strategi holistik untuk menghadapi tantangan sektor pertanian yang kompleks, termasuk perubahan iklim dan ketergantungan pada komoditas tunggal.

Penelitian ini juga mengidentifikasi celah dalam literatur, seperti perlunya eksplorasi lebih lanjut pada diversifikasi hortikultura, hubungan antara diversifikasi produk dan kualitas gizi, serta peran Kelompok Wanita Tani dalam mendukung keberlanjutan diversifikasi. Implikasi dari penelitian ini mencakup panduan strategis untuk mengembangkan kebijakan diversifikasi yang berfokus pada inovasi produk lokal dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, jaringan kolaborasi penulis dalam penelitian diversifikasi pertanian sangat erat, tanpa klaster terpisah, menunjukkan kerja sama yang kuat di antara peneliti. Beberapa penulis kunci, seperti "Budi Hartono" dan "Candra Adi Intyas" memainkan peran sentral dalam pengembangan pengetahuan di bidang ini melalui kolaborasi akademik. Untuk penelitian mendatang, diperlukan kajian lebih mendalam yang menghubungkan diversifikasi dengan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amalia, E. F., & Suharso, P. (2024). Pemetaan Artikel Jurnal Go Green di Universitas Diponegoro: Analisis Bibliometrik dengan Visualisasi VOSviewer. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(1), 54-70. <https://doi.org/10.20961/jpi.v10i1.78336>
- Ayesha, I. (2016). Optimalisasi Lahan Sawah Melalui Diversifikasi Dengan Tanaman Hortikultura Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Gurem. *UNES Journal of Scientech Research*, 1(1),

- 001-014.
<https://doi.org/10.28503/jpmpi.v3i1.452>
- Aziza, N., Sudirman, Fitriya, N. L., Kondolayuk, M. L., Sriwahyuningrum, A., Cahaya, I. E., ... Nusantari, D. O. (2023). Metodologi Penelitian 1. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Effendi. (1995). Sumberdaya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan. Yogyakarta (Indonesia): Tiara Wacana.
- Elwamendri, E. Kajian Diversifikasi Komoditas Sayur-sayuran dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Petani Perkotaan di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*, 15(2), 43695.
<https://doi.org/10.22437/jiseb.v15i2.2752>
- Erdiansyah, I., Eliyatningsih, E., Nurahmanto, D., & Sari, V. K. (2021). Diversifikasi Produk Olahhan Tanaman Berkhasiat Obat Guna Mendukung Terwujudnya Desa Sentra Herbal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2770-2778.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5940>
- Evizal, R., Pujiswanto, H., Utomo, S. D., Warganegara, H. A., Prasmatiw, F. E., & Sa'diyah, N. (2022). Pengembangan klon unggul dan diversifikasi usaha perkebunan kopi rakyat di Sekincau, Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1), 11-20.
<https://repository.lppm.unila.ac.id/41391/>
- Faperta UMA. (2024). Masa Depan Pertanian di Era Digital: Inovasi dan Tantangan. Universitas Medan Area.
<https://pertanian.uma.ac.id/2024/09/13/masa-depan-pertanian-di-era-digital-inovasi-dan-tantangan/>
- Ferdiansyah, M. K., Marseno, D. W. & Pranoto, Y. (2016). Kajian Karakteristik Karboksimetil Selulosa (CMC) dari Pelepah Kelapa Sawit sebagai Upaya Diversifikasi Bahan Tambahan Pangan yang Halal. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 5(4), 136-139.
<https://doi.org/10.17728/jatp.198>
- Hanani, N., Hartono, B., Fahriyah, F., Rahman, M. S., Putritamara, J. A., Asmara, R., ... & Shaleh, M. I. (2024). Pemberdayaan Petani Tembakau Melalui Diversifikasi Budidaya Peternakan Lebah Madu Di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 9(2), 301-313.
<https://doi.org/10.20956/jdp.v9i2.27831>
- Hambal, M., Vanda, H., Ayuti, S. R., & Balqis, U. (2021). Diversifikasi Produk Olah Limbah Pertanian untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bada, Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 186-191.
[https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302\(06\)72226-3](https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302(06)72226-3)
- Hamka, M. S., Azis, A. R., Sriyanti, A., Sumarni, N., Winarno, P. G. G., Hadi, S., & Al Banna, M. Z. (2022). Pelatihan Pembuatan Sambal Botol Ikan Lele (Satole) Sebagai Upaya Diversifikasi Produk Perikanan Dan Hortikultura. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 67-76.
<https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i3.234>
- Hardono, G. S. (2014). Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(1), 1-17.
<https://dx.doi.org/10.21082/akp.v12n1.2014.1-17>
- Hartati, S., Yunus, A., Nandariyah, N., Yuniastuti, E., Pujiasmanto, B., Purwanto, E., Samanhudi, S., Sulandjari, S., Ratriyanto, A., & Prastowo, S. (2022). Diversifikasi Tanaman Pekarangan Dengan Tanaman Alpukat untuk Meningkatkan Gizi Keluarga. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(2), 161-166.
<https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.61199>
- Hayati, H., Sahidu, A., Muktasam, M., & Bachri, J. (2021). Kapasitas Perempuan Pengolah Hasil Pertanian Berbasis Kedelai Dalam Mendukung Diversifikasi Pangan Rumah Tangga Di Kota Mataram. *Prosiding SAINTEK*, 3, 374-386.
<https://doi.org/10.31970/prosiding.v4i3.139>
- Hizni, A. (2024). Diversifikasi Olahhan Sayuran dan Buah oleh Kelompok Wanita Tani Koperasi Sinergi Kampung Domba, Kabupaten Cirebon. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2).
<https://doi.org/10.29244/agrokreatif.10.2.199-206>
- Ismuhajarah, B. N., Kumalawati, R., Susi, S., Yuliarti, A., & Murliawan, K. H. (2023). Implementasi Teknologi Pengelolaan Lahan Penghasil Cabai melalui Kegiatan Budidaya dan Diversifikasi pada Masyarakat Birayang Batang Alai Selatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(3), 376-388.
<https://doi.org/10.20527/ilung.v2i3.6071>
- Isyaturriyadhah, I., & Asminar, A. (2020). Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup dan Taman Mini Di desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 3(1). <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/PKITA/index>
- Isyaturriyadhah, I., & Asminar, A. (2020). Diversifikasi tanaman apotek hidup dan taman mini Di desa wanareja kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 3(1). <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/PKITA/article>
- Jaya, I. K. D., & Santoso, B. B. (2023). Pengenalan Pertanian Cerdas Iklim Melalui Demplot

- Diversifikasi Tanaman di Lahan Kering Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 4(2), 155-163. <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i2.106>
- Jayaputra, J., Nurrachman, N., & Santoso, B. B. (2021). Peningkatan pendapatan petani melalui diversifikasi dan intensifikasi tanaman hortikultura di lahan kering Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi*, 3(1), 29-39. <https://doi.org/10.29303/jgn.v3i1.134>
- Judijanto, L. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Pengembangan Konsep dan Implementasi Praktek dalam Literatur Akademis Ekonomi Sirkular. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(3), 133-142. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i03.404>
- Junaidi, J. (2020). Strategi Peningkatan Nilai Tambah Perkebunan Karet Melalui Diversifikasi Usaha. *Agriekonomika*, 9 (1), 72-89. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v9i1.6928>
- Karmilah, M., Yuliani, E., & Sugiyono, A. (2021). Pendampingan Diversifikasi Hasil Pertanian di Masa Pandemi: Strategi Ketahanan Pangan Masyarakat di Kawasan Urutsewu Kebumen. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 86-94. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i2.174>
- Leterulu, V., Thenu, S. F., & Leatemia, E. D. (2019). Diversifikasi Dan Nilai Tambah Produk Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Di Desa Bebar Kecamatan Damer Kabupaten Maluku Barat Daya. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(1), 17-30. <https://dx.doi.org/10.30598/agrilan.v7i1.878>
- Mangisah, I., Sumarsih, S., & Rizqiati, H. (2020). Pengembangan Usaha Peternakan Bebek dan Bandeng melalui Diversifikasi Produk Olahan Bekudi Era New Normal di Kabupaten Kendal. *Jurnal DIANMAS*, 9(1). <https://doi.org/10.21270/dianmas.v4i3.139>
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52-64. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v13i1.205>
- Marsudi, H., Jaelani, J., Kasidin, K., & Nugroho, T. S. P. (2022). Diversifikasi Produk Agrowisata Jambu Biji Merah Puja Janti Rejo Ngargoyoso Karanganyar. *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 3(2), 54-58. <https://doi.org/10.36600/janaka.v3i2.301>
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal el-riyasa*, 11(1), 67-83. Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Mutiarasari, N. R., Tedjaningsih, T., Suyudi, S., & Suhardjadinata, S. (2022). Diversifikasi Lahan Marginal Dan Pekarangan Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Keluarga Tani Di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 203-211. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9259>
- Mu'minin, A., Hastuti, K. P., & Anggriani, P. (2014). Pengaruh Diversifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(3), 8-20. <http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v1i3.1411>
- Naschicuddin, A., Widayani, H., & Karisma, R. D. N. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Teh Serai Murni sebagai Langkah Diversifikasi Produk Pertanian Dusun Precet. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 3(1), 18-23. <https://doi.org/10.18860/jrce.v3i1.14005>
- Oppong, D., & Bannor, R. K. (2022). Bibliometric analysis and systematic review of compliance with agricultural certification standards: evidence from Africa and Asia. *All Life*, 15(1), 970-999. <https://doi.org/10.1080/26895293.2022.2124317>
- Pratama, B. I. (2021). Modul Ajar BIBLIOMETRIKA. Universitas Brawijaya.
- Pratama, R. C., Anggraini, P., & Oktavia, D. (2024). Diversifikasi Pertanian Secara Berkelanjutan Melalui Pembangunan Greenhouse Di Desa Sugihwaras Kecamatan Kepohbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(4). <https://ijurnal.com/1/index.php/jpp/article/view/177>
- Prasedya, E. S., Jupri, A., Sunarwidhi, A. L., Ilhami, B. T. K., Abidin, A. S., Widyastuti, S., & Sunarpi, S. (2020). Diversifikasi Pengembangan Tanaman Tumpangsari dengan Budidaya Rumput Laut untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Teluk Ekas Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.452>
- Prastya, D. E., Misran, & Nurmandi, A. (2021). A bibliometric analysis of E-Democracy on government research. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(2), 71-80. <https://doi.org/10.21009/jimd.v20i2.19772>
- Purwanti, N. W. T., Suryadi, M., & Treman, I. W. (2013). Diversifikasi Tanaman Cabai Dan Bunga Pacar Air Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Selisihan Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung (Tinjauan Geografi Ekonomi). *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 1(1).

- <https://doi.org/10.23887/jjpg.v1i1.20351>
- Putri, R. A., Kumalasari, I. D., & Utama, B. (2022). Implementasi program diversifikasi produk pangan lokal di dinas ketahanan pangan provinsi jawa tengah. *MEDIAGRO*, 18(1). <https://dx.doi.org/10.31942/mediagro.v18i1.4973>
- Putri, V. R., Yusmini, Y., & Edwina, S. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Diversifikasi Usahatani Kelapa Sawit Dan Aren (Studi Kasus Desa Kiyap Jaya Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(2), 720-732. <https://dx.doi.org/10.25157/jimag.v9i2.7535>
- Rahmadani, S., Salmiah, S., & Kesuma, S. I. (2013). Analisis Perbandingan Tingkat Pendapatan Usahatani Pola Diversifikasi Dengan Monokultur pada Lahan Sempit. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(1), 15353. <https://www.neliti.com/publications/15353>
- Rahmat, M. A. & Sinaga, D. (2023). Pemetaan Bibliometrik terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Google Scholar. *Information Science and Library*, 4(1), 30-39. DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>
- Ratnaningsih, Deden, H., & Azizah. (2022). Kajian Pemetaan Komoditas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) Pada Skripsi, Tesis dan Disertasi IPB sampai tahun 2022. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 21(2), 124-239. <https://doi.org/10.29244/jpi.21.2.124-239>
- Ridhwan, R., Fitri, L. E., & Indrawijaya, S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Suku Anak Dalam (SAD) Desa Nyogan Melalui Diversifikasi Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Produk Kerajinan Tangan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 484-493. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11567>
- Rochaeni, S. (2023). *Pembangunan Pertanian Indonesia Edisi 2023*. Jakarta: CV. Graha Ilmu.
- Sahala, J., Jamin, F. S., & Mokoginta, M. M. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Tantangan dan Peluang dalam Penelitian Pertanian Organik Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(4), 489-499. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i04.1106>
- Sari, E. K., Yulianto, D., & Sulistyawati, R. (2020). Diversifikasi Hasil Panen Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menjadi Produk Pangan Fungsional di Dusun Numpukan. *Humanism: Journal of Community Empowerment (HJCE)*, 2(1), 24-30. <https://doi.org/10.32504/hjce.v2i1.220>
- Sari, W. N., Batubara, M. M., & Sobri, K. (2015). Diversifikasi Buah Kelapa (*Cocos nucifera* L.) sebagai Nilai Tambah Pendapatan Usahatani Kelapa di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 4(2), 151-157. <https://doi.org/10.33230/JLSO.4.2.2015.162>
- Selvia, S. I. (2022). Penentuan Komoditi Unggulan dan Potensi Diversifikasi Produk Sub Sektor Hortikultura dalam Pengembangan Pertanian di Kabupaten Lombok Timur. <https://doi.org/10.53952/jar.v2i2.199>
- Sentosa, A., Basri, M., & Lestari, D. T. (2019). Pelaksanaan Fungsi Teknis Badan Pangan Dan Pertanian Dunia (Food And Agriculture Organization) Dalam Pemberdayaan Sagu Melalui Diversifikasi Pangan Di Kabupaten Konawe. *Jurnal PIR* Vol, 4(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1469203>
- Setiadi, Y., & Aambarwati, R. (2014). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan di Masyarakat. *Jurnal Riset Gizi*, 2(2), 35-39. <https://doi.org/10.31983/jrg.v2i2.3253>
- Subandi, Y., & Imsawati, A. V. (2024). Diskusi Tentang Hiv/Aids Di Indonesia: Analisis Bibliometrik Dan Visualisasi Artikel Terindeks Scopus Oleh Penulis Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4(5), 9101-9109. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15490>
- Sudrajat, S. (2023). Diversifikasi Pangan Dan Diferensiasi Pola Konsumsi Pangan Lokal Rumahtangga Tani Di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. *Majalah Geografi Indonesia*, 37(2), 92-103. <https://doi.org/10.22146/mgi.78188>
- Sujianto, A. E. (2020). Diversifikasi Budidaya Ikan dan Sayuran Sistem "Minasa" untuk Meningkatkan Ekonomi Kelompok Produktif Di Tulungagung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 260-270. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13861>
- Sulistiono, & Mashadi. (2018). Diversifikasi Perkebunan Kopi sebagai Tempat Wisata di Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas Pengabdian Di Lapangan*, 2(1), 38-43. <https://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/abdimas/article/view/165>
- Sumartan, S., Wahyuddin, N. R., & Azwar, A. (2023). Diversifikasi Produk Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*): Kreatifitas Dalam Menciptakan Nilai Tambah Dan Peluang Bisnis Produk Pertanian. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11912-11918. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21955>
- Sutoyo, Y. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani

- Sayuran Dalam Sistem Diversifikasi Terpadu dan Bergiliran di Desa Wowoli Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka. *Jurnal Agribisnis Sains*, 1(2), 21-38. <https://www.ojs.umu-buton.id/index.php/JAS/article/view/76>
- Syahputri, D., Lubis, S., & Anggraini, B. (2024). Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan di Negara-Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 93-103.
- Tantra, D. K., & Rasna, I. W. (2017). Diversifikasi tanaman herbal menjadi produk minuman untuk masyarakat lokal dan wisatawan. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 7(1), 105-120. <https://ojs.unud.ac.id>
- Udayani, N. N. W., & Sumantra, I. K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Bunga Rosella Dalam Mewujudkan Sinergitas Sektor Pertanian Dan Pariwisata Di Desa Wisata Desa Baha, Mengwi. *Jurnal Abditani*, 4(3), 131-135. <https://doi.org/10.31970/abditani.v4i3.139>
- Umanailo, M. C. B. (2019). Proses pengkotaan dan diversifikasi lahan di desa Namlea. *Sosioglobal*, 4(1), 68-79. <https://doi.org/10.24198/jsg.v4i1.25032>
- Utami, B. W., Marcelinus Molo, & Emi Widiyanti. (2014). Korelasi Diversifikasi Pendapatan Dengan Coping Strategy Pada Rumah Tangga Petani Penyewa Lahan Surutan Di Wonogiri. *Agriekonomika*, 3(1), 21-33. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v3i1.437>
- Van Eck, N. and Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wiguna, I. P. P., Sudarta, W., & Diarta, I. K. S. (2018). Model Diversifikasi Fungsi Subak sebagai Daya Tarik Ekowisata di Subak Sembung, Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara. *J. Agribisnis dan Agrowisata (Journal Agribus. Agritourism)*, 7(4), 542. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jaa/article/view/43292/26325>
- Wijayani, S. (2018). Peningkatan Produktivitas Lahan Melalui Multiple Cropping Dalam Upaya Mendukung Diversifikasi Produk Olahannya. *Senadimas*. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/2439>
- Wodi, S. I., & Cahyono, E. (2022). Penerapan Diversifikasi Produk Hasil Perikanan Sebagai Upaya Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Kampung Birahi Kecamatan Tabukan Selatan. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.54484/tkrg.v6i1.467>
- Yunindyawati, Y., & Kurniawan, R. (2018). Diversifikasi Usaha Petani Jagung di Desa Tunas Peracak Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Media Sosiologi*, 21(2), 81-91. [https://doi.org/10.1016/0377-8401\(77\)90007-4](https://doi.org/10.1016/0377-8401(77)90007-4)
- Yusra, Y., Mardiah, A., & Wulandari, V. (2021). Pemberdayaan Wanita Nelayan Melalui Diversifikasi Pengolahan Produk Perikanan. *Jurnal Implementasi Riset*, 1(1), 22-27. <https://doi.org/10.37301/iris.v1i1.6>